

**IMPLEMENTASI ANEKA JALUR SELEKSI PENERIMAAN
MAHASISWA BARU DI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

NUR LATHIFATUS SHOLIAH

D93214083



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

NAMA : Nur Lathifatus Sholihah

NIM : D93214083

**JUDUL : Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan
Mahasiswa Baru Di Uin Sunan Ampel Surabaya**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 30 April 2018

Yang menyatakan,



NUR LATHIFATUS SHOLIAH

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Lathifatus Sholihah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 23 Juli 2018

Mengesahkan:



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dra. Hj. Liliek Channa AW., M.Ag

NIP.195712181982032002

Penguji II,

Drs. H. Nur Kholis, M. Ed. Admin., Ph.D

NIP. 196703111992031003

Penguji III,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA

NIP. 195208121980031006

Penguji IV,

Dr. Ali Maksum, M.Ag

NIP. 197003041995031002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : NUR LATHIFATUS SHOLIAH

NIM : D93214083

**JUDUL : IMPLEMENTASI ANEKA JALUR SELEKSI
PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI UIN
SUNAN AMPEL SURABAYA**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, April 2018

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Pembimbing II,



Dr. Ali Maksum, M.Ag
NIP. 197003041995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Lathifatuss Sholihah
NIM : D93214083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Kependidikan Islam
E-mail address : lathifatussolihah16@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Aneka jalur Seleksi Penerimaan
Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juli 2018

Penulis

(Nur Lathifatuss S.)
nama terang dan tanda tangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Aneka Jalur Seleksi.....	18
1. Pengertian Seleksi.....	18
2. Aneka Jalur Seleksi.....	19
B. Kriteria Aneka Jalur Seleksi	24
1. Pengertian Kriteria.....	24
2. Kriteria Aneka Jalur Seleksi.....	26
C. Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Perguruan Tinggi.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data dan Informan Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Prosedur Analisis Dan Interpretasi Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Hasil Temuan.....	55
C. Analisis Hasil Penelitian.....	75

Pendidikan sebagai suatu sistem yang kompleks menunjukkan bahwa pendidikan didalamnya terdiri dari berbagai perangkat yang saling mempengaruhi secara internal sehingga dalam rangkaian *input-proses-output* pendidikan, berbagai perangkat yang mempengaruhinya tersebut perlu mendapatkan jaminan kuantitas dan kualitas yang layak oleh berbagai *stakeholder* yang terkait. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 31, yang menyebutkan "seluruh warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan". Satuan pendidikan tidak dikonsentrasikan di kota-kota tertentu, tetapi harus ada pemerataan pendidikan di seluruh

Dalam pasal 19 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah berupa jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dikenal dengan perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang kelembagaannya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 disebutkan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah:

Kedua, Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk

[illegible]

Sub bagian ini difokuskan pada pembahasan tentang penerimaan mahasiswa baru. Mahasiswa yang diterima pada suatu perguruan tinggi umumnya dilakukan melalui seleksi. Seleksi mahasiswa perguruan tinggi dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang bermutu, sehingga akan mendongkrak kualitas perguruan tinggi pada umumnya.⁶

Sebelum masuk ke perguruan tinggi, para calon mahasiswa bisa memilih perguruan tinggi manapun yang mereka sukai. Diterima atau tidaknya di perguruan tinggi yang ia pilih tergantung hasil tesnya. Kebiasaan melakukan tes masuk di perguruan tinggi ini sudah bertahun-

7 Maya Yusphita, "Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya", (skripsi UINSA, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2012), 4

Pertimbangan ekonomis, menuntut seleksi harus seefisien mungkin. Tidak boros waktu dan biaya. Karenanya, model seleksi dengan bentuk tes banyak digunakan. Terlebih menyangkut jumlah peserta yang banyak. SBMPTN, UMPTAIN dan SPMB-Mandiri semuanya menggunakan bentuk tes tertulis. Hanya SPAN-PTAIN dan SNMPTN menggunakan bentuk lain, yakni berupa raport. Dilihat dari aspek ekonomis, penggunaan raport untuk tujuan seleksi kurang efektif. Butuh waktu lama untuk mencermati prestasi calon mahasiswa. Realibilitas penilaian juga patut dipertanyakan. Apalagi data pusat penilaian pendidikan Kemendikbud menunjukkan bahwa sebagian besar madrasah/ sekolah (terutama yang kurang kredibel) banyak yang menyulap nilai di raport. Itu artinya, seleksi yang mendasarkan pada nilai raport semata akan menyesatkan. Menyikapi kondisi demikian, beberapa perguruan tinggi besar (IPB, UGM, UI, ITB dsb) telah menyusun indeks sekolah. Indeks ini berisi daftar sekolah yang kredibel dan dapat dipercaya nilai yang diberikan di raport.

[illegible]

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Dari ayat tersebut menerangkan hendaknya kita selalu teliti dalam menerima kabar berita, begitu halnya dengan proses seleksi di UIN Sunan Ampel Surabaya, hendaknya selalu teliti dalam menyeleksi setiap calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi. Dengan harapan seleksi melalui lima jalur tersebut dapat menghasilkan mahasiswa yang menunjang terciptanya tujuan sebuah lembaga atau organisasi yang efektif dan efisien.⁹

Perlu diperhatikan bahwa dari kelima jalur tersebut mempunyai ketentuan dan prosedur yang berbeda dalam menyeleksi calon mahasiswa. Sehingga dengan adanya prosedur dan ketentuan yang ada pada tiap jalur

[illegible]

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan pembaca tentang implementasi jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Ampel Surabaya. Dan mengetahui secara luas dan menelaah tentang jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Ampel Surabaya.

a. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman guna meningkatkan wawasan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terkait implementasi jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada kampus UIN Sunan Ampel secara umum dan

2. Seleksi Penerimaan

Seleksi adalah proses dengannya perusahaan dapat memilih dari sekelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia berdasarkan kondisi yang ada saat ini. Prosesnya dimulai ketika pelamar melamar kerja dan di akhiri dengan keputusan penerimaan.¹¹

Merupakan lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri. Perguruan tinggi negeri (PTN) adalah perguruan tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.

Dari beberapa judul penelitian yang pernah dilakukan terdapat keterkaitan dengan judul penelitian “Implementasi Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya” adalah sebagai berikut:

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rohmawati	Pelaksanaan Sistem Seleksi Penerimaan Siswa Baru Di MA Pembangunan UIN Jakarta	Sama dalam penentuan calon peserta didik baru dan obyek di lembaga pendidikan	Berbeda pada Sistem dan bentuk tes yang digunakan untuk seleksi.
2.	Maya Yusphita	Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di IAIN	Sama dalam penentuan calon mahasiswa dan obyek di	Berbeda pada fokus penelitian, penelitian ini fokus pada

[illegible]

Implementasi aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian. Selain itu, bab ini terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian. Di dalamnya memaparkan hasil penelitian terkait judul yaitu Implementasi aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya. Sub babnya terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data. gambaran umum obyek penelitian berisikan tentang situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Sedangkan penyajian data berisikan tentang data-data yang bersangkutan dengan rumusan masalah yang disajikan secara tuntas, sehingga jawaban penelitian sudah bisa ditemukan dengan membaca bab ini. Sedangkan untuk analisis data berisikan tentang data yang sudah disajikan pada sub bab sebelumnya, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori seleksi penerimaan yang ada pada kerangka teori.

Bab kelima adalah penutup dari penelitian. Sub bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Seleksi

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

18

- a. Melalui tes atau ujian (tes psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademis, atau tes keterampilan); b. Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian; c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.¹⁴

2. Aneka Jalur Seleksi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 2016 Tentang penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dilakukan melalui beberapa jalur seleksi yaitu¹⁵:

- a. SNMPTN atau Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri adalah jalur seleksi masuk ke perguruan tinggi negeri (PTN) yang dilakukan tanpa ujian tertulis. Seleksi SNMPTN dilakukan dengan memberi penilaian terhadap prestasi siswa yang dilihat dari nilai rapor selama 5 semester. Pendaftaran SNMPTN dilakukan secara online melalui alamat website resmi yaitu www.snmptn.ac.id.

¹⁴Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 37.

¹⁵ website resmi SBMPTN 2017, <https://sbmptn.ac.id/?mid=13>, diakses pada tanggal 05 Desember 2017.

- Pendaftar diseleksi di PTN pilihan 1 berdasar urutan pilihan program studi.
- Pendaftar yang memilih di 2 PTN. Jika tidak lulus di PTN 1 akan diseleksi di PTN 2 berdasar urutan program studi.

Peserta diterima di PTN, jika:

- Lulus Satuan Pendidikan
- Lulus SNMPTN 2017
- Lulus verifikasi data dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh PTN penerima.

SBMPTN atau Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri merupakan jalur seleksi nasional yang dilakukan melalui ujian tertulis yang diikuti oleh semua peserta SBMPTN, dan untuk peserta yang memilih Program Studi Seni atau Olahraga harus mengikuti ujian tambahan berupa ujian keterampilan. Pendaftaran SBMPTN dilakukan secara online melalui alamat website resmi yaitu www.sbmptn.ac.id.

Ujian Tulis (UTBC atau UTBK)

Materi ujian tulis, terdiri atas:

- Tes kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA): matematika dasar, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, TPA verbal, TPA Numerik dan TPA Figural.
- Tes kemampuan dasar sains dan teknologi (TKD Saintek): mata uji matematika, IPA, biologi, kimia dan fisika.

- ## Ujian Keterampilan (UK)

- UK Seni rupa, kriya, dan Desain
- UK tari
- UK musik, seni karawitan dan etnomusikologi
- UK teater dan seni pertunjukan
- UK fotografi, film dan televisi
- UK olahraga

Kelompok Ujian

- Kelompok ujian **Sains dan Teknologi**; materi ujian TKPA dan TKD Saintek.
- Kelompok ujian **Sosial dan Humaniora**; materi ujian TKPA dan TKD Soshum.
- Kelompok ujian **Campuran**; materi ujian TKPA, TKD Saintek dan TKD Soshum.¹⁶

SPMB Mandiri adalah jalur seleksi mandiri yang diadakan secara lokal oleh UIN Sunan Ampel untuk menyeleksi calon mahasiswa baru. Seleksi dilakukan melalui ujian tertulis yang diikuti semua peserta. Jalur SPMB Mandiri ini biasanya dibuka lebih dari satu gelombang. Jadi untuk peserta yang dinyatakan

[illegible]

Materi Ujian

- Bagi peserta yang lulus Tes CBT wajib mengikuti Tes Ujian Lisan secara serentak.¹⁸

d. SPAN-PTKIN

¹⁷ Website resmi UIN Sunan Ampel Surabaya, www.infoonline.web.id/2015/09/pendaftaran-baru-mahasiswa-baru-uinsa. diakses pada tanggal 05 Desember 2017.

¹⁸ website resmi UIN Sunan Ampel Surabaya, www.uinsby.ac.id diakses pada tanggal 04 Desember 2017.

- Pendaftar seleksi di PTKIN pilihan 1 berdasar urutan pilihan program studi dan ketersediaan daya tampung.
- Pendaftar yang tidak lulus di PTKIN pilihan 1 maka diseleksi di PTKIN pilihan berdasar urutan program studi dan ketersediaan daya tampung.

Peserta diterima di PTN, jika:

- Lulus verifikasi data dan memenuhi persyaratan lain yang ditentukan oleh PTN penerima.

UM-PTKIN atau Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri merupakan jalur seleksi nasional seperti yang disebutkan di atas. Jalur UM-PTKIN ini dilakukan melalui ujian tertulis diikuti oleh semua peserta. Pendaftaran UM-PTKIN juga dilakukan secara online melalui website resminya yaitu www.um-ptkin.ac.id.¹⁹

Kelompok Ujian

- Kelompok ujian IPA (Prodi bidang sains dan teknologi). Materi ujian: TPA, Bahasa, Keislaman, Kemampuan IPA
- Kelompok ujian IPS (Prodi bidang sosial, humaniora, dan keagamaan). Materi ujian: TPA, Bahasa, Keislaman, dan kemampuan IPS.

[illegible]

1. Pengertian Kriteria

Tentang batas yang ditunjuk oleh kriteria, sebagian orang mengatakan bahwa tolok ukur adalah “batas atas”, artinya batas maksimal yang harus dicapai. Sementara sebagian orang lainnya mengatakan bahwa tolok ukur atau kriteria adalah “batas bawah”, yaitu batas minimal yang harus dicapai. Dapat disimpulkan bahwa kriteria atau tolok ukur itu bersifat jamak karena menunjukkan batas atas dan batas bawah, sekaligus batas-batas di antaranya. Dengan demikian

d. Prestasi di Luar Sekolah

Siswa dapat melampirkan maksimal 3 prestasi terbaiknya. Piagam atau sertifikat bukti prestasi tersebut harus dipindai (scan), lalu di unggah saat pendaftaran online

e. Akreditasi

Prestasi sekolah di ajang-ajang kompetisi atau peringkat akreditasi sekolah juga menjadi pertimbangan pihak universitas dalam memilih siswa.

f. Prioritas Pemilihan Jurusan

Penentuan prioritas juga akan mempengaruhi peluang atau kesempatan siswa diterima atau tidak di jurusan tertentu yang telah ditentukan melalui tingkat prioritas.

g. Jumlah Alumni di PTN Tempat

Mendaftar Jumlah alumni SMA/SMK/MA yang kuliah di PTN tempat siswa akan mendaftar juga menjadi pertimbangan dalam jalur SNMPTN. Semakin banyak alumni yang ada di PTN tersebut maka makin bagus penilaian universitas itu terhadap sekolah tersebut

h. Faktor Pengembangan SDM

Daerah Beberapa PTN memberi jatah kepada daerah-daerah tertentu yang kekurangan SDM. Terutama jurusan-jurusan yang menyangkut kesejahteraan masyarakat, seperti dokter dan guru. Hal ini dimaksudkan agar setelah lulus para mahasiswa

- Lulusan Pondok Pesantren (KMI,TMI,MMI) yang telah disetarakan setingkat MA/SLTA yang dibuktikan dengan SK Penyetaraan Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Lulusan Paket C (dibuktikan dengan SKL dan fotokopi rapor tiga tahun terakhir).
- Membayar biaya pendaftaran peserta SPMB Mandiri di Bank BTN se-Indonesia sesuai jadwal yang ditentukan.²³

C. Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan yang di dalamnya terdapat proses peletakkan dalam praktek tentang suatu ide, gagasan, program atau seperangkat aktivitas dari sesuatu yang memberikan efek atau dampak agar mencapai atau diharapkan membawa perubahan tertentu. Penerapan aneka jalur di sini dibutuhkan untuk menyeleksi atau menerima mahasiwa baru berdasarkan perguruan tinggi yang di harapkan dan sebelumnya para calon mahasiswa terlebih dahulu memenuhi kriteria atau ketentuan yang ada.

Dalam penerapan aneka jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Ampel Surabaya, maka ada beberapa kegiatan yang perlu diketahui dalam penerimaan mahasiswa baru, di antaranya:

²³ Hasil Dokumentasi Brosur, *SBMPTN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri*.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat berbagai macam metode yang digunakan oleh peneliti, dan metode yang dipilih disesuaikan dengan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian itu sendiri. Sehingga hasil penelitian yang di dapat bisa di anggap valid dan dapat dibuktikan kebenarannya baik secara ilmiah maupun profesional. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ini juga merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini dapat berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan secara jelas tentang apa yang menjadi latar masalah dalam penelitian ini, implementasi jalur seleksi penerimaan mahasiswa barudi UIN Sunan Ampel Surabaya, lebih

[illegible]

Penelitian ini berlokasi di perguruan tinggi negeri, sebuah institusi pendidikan tinggi yang berlabel Islam, yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, terletak di Jalan A. Yani Nomor 117.

Sumber data merupakan usaha untuk melengkapi data suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

[illegible]

2. Sumber data sekunder

3. Informan

- a. Kepala Akademik Rektorat UINSA
- b. Kepala Biro AAKK UINSA
- c. Kasubag Sistem Informasi Akademik UINSA

Data-data yang dibutuhkan dalam wawancara ini adalah :

Tabel 3.2

No.	Informan	Kebutuhan Data
1.	Kepala Akademik Rektorat UINSA	1. Menjelaskan Profil Lembaga UINSA 2. Struktur Kepanitiaan penerimaan maba 3. Ketentuan dan Peraturan Jalur Penerimaan maba
2.	Kepala Biro AAKK	1. Bentuk tes seleksi 2. Alat penilaian/ penyeleksian tes seleksi PMB 3. Proses Penerimaan maba
3.	Kasubag. Sistem Informasi Akademik UINSA	1. Rekapitulasi mahasiswa berprestasi, Lulus dan tidak lulus 2. Struktur Kepanitiaan penerimaan maba 3. Kelebihan dan kelemahan jalur seleksi

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.²⁷

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data mengenai proses seleksi, macam-macam jalur yang digunakan dalam proses seleksi, serta kendala apa saja dalam proses seleksi. Dan data yang dapat diperoleh melalui: buku panduan jalur seleksi, brosur, internet/ website UIN Sunan Ampel Surabaya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil UIN Sunan Ampel Surabaya
- b. Profil Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya
- c. Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru
- d. Ketentuan dan Peraturan Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
- e. Rekapitulasi mahasiswa Lulus, Berprestasi dan Tidak lulus
- f. Verifikasi mahasiswa baru

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

Pada tanggal 9 Mei 1960 diterbitkan Peraturan Presiden No. 11/1960 yang melebur PTAI Yogyakarta dan ADIA Jakarta menjadi “AL-JAMI’AH AL-ISLAMIYAH AL-HUKUMIYAH” atau “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)” yang berkedudukan di Yogyakarta dengan Presiden (Rektor) Prof. Mr. RHA. Soenarjo, yang akhirnya diberi nama IAIN Sunan Kalijaga. Wujud IAIN tersebut bertujuan membentuk sarjana Muslim yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara.

[illegible]

Membentuk panitia pendiri IAIN.

- Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan KMA No. 17/1961 tentang pengesahan berdirinya Fakultas Syari'ah Surabaya dan Fakultas Tarbiyah Malang, yang kemudian disusul berdirinya Fakultas Ushuluddin Kediri berdasarkan KMA No. 66/1964, tanggal 1 Oktober 1964. Berawal dari tiga fakultas (Syari'ah Surabaya, Tarbiyah Malang, dan Ushuluddin Kediri), pada tanggal 5 Juli 1965 Menteri Agama menerbitkan KMA No. 20/1965, tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis IAIN Sunan Ampel. Dalam kurun waktu tahun 1966-1970, IAIN Sunan Ampel mengalami perkembangan pesat sehingga memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di tiga propinsi; Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

[illegible]

Ketika akreditasi Fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel diterapkan, ada beberapa fakultas ditutup dan digabungkan dengan fakultas lain yang terakreditasi yang lokasinya berdekatan. Beberapa fakultas tersebut adalah Fakultas; Tarbiyah Bangkalan, Syari'ah Pasuruan, Syari'ah Lumajang, Tarbiyah Sumbawa dan Syari'ah Bima. Selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1985, pengelolaan Fakultas Tarbiyah Samarinda diserahkan ke IAIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya. Dengan demikian IAIN Sunan Ampel hanya memiliki 12 Fakultas.

[illegible]

IAIN Sunan Ampel menyelenggarakan pendidikan jenjang program Strata Satu (S-1) di semua fakultas. Selain itu IAIN Sunan Ampel juga menyelenggarakan program Pasca Sarjana (S2) yang didasarkan pada KMA No. 286/1994 dan diresmikan oleh Menteri Agama pada tanggal 26 Nopember 1994 dengan program studi Dirasah Islamiyah (Islamic Studies). Program Studi Dirasah Islamiyah berhasil terakreditasi berdasarkan SKBAN-PT No. 019/BAN-PT/Ak/v/S2/XII/2006 tanggal 16 Desember 2006.

[illegible]

Program Studi: Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Filsafat Politik Islam, Ilmu Hadits dan Tasawuf dan Psikoterapi.

Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru MI dan Pendidikan Islam Anak Dini (PIAUD).

Program Studi: Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan Konseling Islam,
Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Program Studi: Bahasa Sastra Arab, Sejarah Peradaban Islam dan Sastra Inggris.

Program Studi: Arsitektur, Sistem Informasi, Ilmu Kelautan,
Matematika, Teknik Lingkungan dan Biologi.

Program Studi: Ilmu Ekonomi, Manajemen, Ekonomi Syari'ah,
Manajemen Zakat dan Wakaf.

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Organisasi Fakultas terdiri atas:

- 1) Dekan dan Wakil Dekan;
- 2) Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium;

5) Bagian Tata Usaha.

c. Pascasarjana

d. Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan uinversitas. Biro terdiri dari:

- 1) Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK) yang mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi perencanaan, administrasi keuangan, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.
- 2) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama (AAKK) yang mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni dan kerjasama.

e. Lembaga; dan

f. Unit Pelaksana Teknis.

6. Susunan Kepanitiaan

Berdasarkan surat keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor 340 Tahun 2017 tentang Panitia Seleksi Penerimaan

Jalur pertama yang diselenggarakan yaitu jalur prestasi nasional untuk prodi umum, seleksi jalur ini menggunakan nilai raport siswa selama lima semester (sejak kelas 1 -3).

- Memberikan kesempatan kepada siswa SMA, SMK, MA, atau yang sederajat di dalam dan luar negeri (sekolah Republik Indonesia/ SRI) yang memiliki prestasi unggul untuk menempuh pendidikan tinggi di PTN.
- Memberikan peluang kepada PTN untuk mendapatkan calon mahasiswa baru yang mempunyai prestasi akademik tinggi.

- SNMPTN merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil prestasi akademik dengan menggunakan rapor semester 1-5 bagi SMA/SMK/MA atau sederajat dengan masa belajar 3 tahun/ semester 1-7 bagi SMK dengan masa belajar 4 tahun serta portofolio akademik.
- Biaya pendaftar SNMPTN ditanggung oleh pemerintah.
- Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS) merupakan basis data yang berisikan rekam jejak kinerja sekolah dan prestasi akademik siswa.
- Siswanya harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisikan data prestasi siswa di PDSS.
- Siswa yang berhak mengikuti seleksi adalah siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) memiliki prestasi unggul dan rekam jejak akademik di PDSS.

- Siswa yang mendaftar wajib membaca informasi pada laman PTN yang dipilih tentang ketentuan yang terkait.

Ketentuan Khusus

Persyaratan Sekolah

- Siswa SMA, SMK, MA, atau yang sederajat di dalam dan luar negeri (sekolah Republik Indonesia/ SRI) yang berhak mengikuti adalah yang mempunyai NPSN dan telah mengisi PDSS lengkap dan benar dari sekolah.

Persyaratan Siswa Pendaftar

- Siswa yang memiliki prestasi unggul, yaitu calon pendaftar masuk peringkat terbaik di sekolah berdasarkan akreditasi sekolah. Pemeringkatan dilakukan oleh panitia pusat.
 - o Akreditasi A. 50% terbaik di sekolahnya
 - o Akreditasi B. 30% terbaik di sekolahnya
 - o Akreditasi C. 10% terbaik di sekolahnya
 - o Akreditasi lainnya. 5% terbaik di sekolahnya
- Memiliki NISN dan terdaftar di PDSS
- Memiliki nilai rapor semester 1 s.d 5 atau 7 yang telah diisikan pada PDSS.
- Memenuhi persyaratan lain yang telah ditentukan oleh masing-masing PTN.

Pendaftaran SNMPTN

- Pendaftar memenuhi kriteria pemeringkatan, melakukan pendaftaran dan login ke laman <http://www.snmpptn.ac.id> dengan menggunakan NISN dan password yang telah diberikan.

- Mengisi biodata, pilihan PTN dan program studi, serta meng-upload pasfoto resmi terbaru serta dokumen prestasi tambahan (jika ada).
- Pada prodi seni dan olahraga wajib mengunggah portofolio dan dokumen bukti prestasi terkait yang telah disahkan oleh kepala sekolah, menggunakan pedoman borang isian yang dapat diunduh dari SNMPTN.
- Pendaftar mencetak kartu bukti pendaftaran.

Di samping itu ada keterangan dari pihak bagian sistem informasi akademik menyampaikan bahwa:

“Pertimbangannya selain akreditasi yaitu, prestasi siswa selama dia belajar, dan berpengaruh juga kondisi sekolah misalnya, kakak kelas yang sudah lulus seleksi, tapi DO/ mengundurkan diri, maka sangat berpengaruh dengan kelulusan.”.³³

Ketentuan Umum

- Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah yang ter-Akreditasi
- Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah yang secara sah memperoleh izin penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah.
- Siswa yang sudah di daftarkan oleh Kepala Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah masing-masing.

Ketentuan Khusus

Persyaratan Madrasah/ Sekolah

Siswa MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Muadalah yang mempunyai NPSN dan telah mengisi PDSS.

Persyaratan Siswa Pendaftar

Siswa MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Muadalah yang:

- Memiliki prestasi akademik unggul (peringkat terbaik di sekolah mulai semester 1 s.d 5) dengan ketentuan akreditasi:
 - o Akreditasi A. 75% terbaik di sekolahnya
 - o Akreditasi. B. 50%
 - o Akreditasi C. 25%
 - o Akreditasi lainnya. 10%
- Memiliki NISN.
- Memperoleh rekomendasi dari Kepala Sekolah.
- Memiliki kesehatan yang memadai.

- Pengisian dan verifikasi PDSS
- Kepala Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah telah mengisi data sekolah dan siswa di PDSS melalui laman <http://www.span-ptkin.ac.id>
- Kepala Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah yang memperoleh password yang akan digunakan oleh siswa untuk melakukan verifikasi.
- Siswa melakukan verifikasi data rekam jejak prestasi akademik (nilai rapor) yang sudah diisikan oleh Kepala Sekolah.
- Biaya pendaftaran ditanggung pemerintah.

Di samping itu ada keterangan dari pihak Kasubag sistem informasi akademik menyampaikan bahwa:

“Syaratnya sama, yaitu salah satu pilihannya harus di propinsi Perguruan Tingginya, misalkan dia bertempat di Jawa Timur maka salah satu pilihan Perguruan Tingginya di jatim. Karena penting biasanya di jalur ini ada program afirmasi yaitu program jatah calon mahasiswa di ambil dari daerah pelosok (luar jawa).”³⁴

c. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

Jalur SBMPTN adalah jalur seleksi yang dilakukan oleh PTN di lingkungan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Kemenag secara bersama di bawah koordinasi panitia pusat dengan seleksi

³⁴ Hasil Wawancara dengan Hasbullah Hilmi selaku Kasubag Sistem Informasi Akademik, pada tanggal 20 Maret 2018.

Prosedur Pendaftaran

- ## Penerimaan

[illegible]

“Dalam seleksi nasional jatah kuota 35% untuk umum. SBMPTN kita kebetulan masuk ke dalam panitia lokal 50 Surabaya, terdiri dari PTN yang ada di SBY-MDR yaitu UINSA, UNESA, UNAIR, UPN, ITS dan UTM. Dalam SBMPTN, salah satu dari prodi yang dipilih harus ada di panlok Surabaya, mulai tahun kemarin sudah berbasis komputer (CBT) atau istilahnya bentuk seleksi berdasarkan hasil ujian tertulis yang terdiri dari *Paper Based Testing* (PBT) dan *Computer Based Testing* (CBT), sekarang ada perubahan, bahwa ada penambahan kuota diperuntukan bagi yang ujian basis komputer”.³⁵

Penerimaan

- Lulus Satuan Pendidikan, lulus UMPTKIN, sehat dan memenuhi persyaratan lainnya.
- Melakukan pendaftaran ulang pada PTKIN penerima.³⁶

Dalam segi ujian tes ada kemajuan dengan menggunakan basis komputer, sebagaimana ungkapan dari Kasubag Informasi Akademik:

“Di tahun 2017 tes tulis masih menggunakan cetak, untuk tahun sekarang akan di adakan basis komputer, untuk kuotanya 35% dan panitia lokal uin sendiri. Sedangkan Panitia nasional dulu UINSA tapi sekarang di Makassar”.³⁷

e. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Mandiri UIN

Sunan Ampel Surabaya

Jalur seleksi ini menawarkan seluruh program studi yang dimiliki UIN Sunan Ampel Surabaya, pelaksanaannya di letakkan setelah seluruh seleksi nasional telah selesai. Dan uang kuliah tunggal (UKT) SPMB Mandiri diberlakukan kelompok tertinggi.

Alur Pendaftaran

- Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 150.000,- (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah) di Bank BTN Seluruh Indonesia.

³⁶ Hasil Dokumentasi Brosur, *UM-PTKIN 2018*.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Hasbullah Hilmi selaku Kasubag Sistem Informasi Akademik, pada tanggal 20 Maret 2018.

“Mulai 2017 disediakan kuota 100 untuk ujian basis komputer, jadi pelaksanaannya 10 hari secara shifthing dengan rincian se hari 3 shift. Dan bagi peserta sudah diberitahukan bahwa sejak awal pendaftaran sudah ada pernyataan dari wali agar siap dengan UKT tertinggi dengan pernyataan ber materai, sehingga bagi yang mandiri tidak ada verifikasi UKT. Selain jalur mandiri ada verifikasi UKT ketika daftar ulang, tapi sejak tahun 2017 menggunakan sistem online. Ada sisi lain dari sistem online ini, jika ada peserta yang punya atau memakai KIS, maka peserta tersebut termasuk kategori miskin sehingga dapat keringanan biaya UKT.”³⁹

Dalam tahap input data (data pribadi peserta) dan penerimaan mahasiswa baru di jalur selain mandiri (SPMB), verifikasi data yang digunakan untuk daftar ulang dan juga penentuan uang kuliah tunggal (UKT) dilakukan secara online. Jadi calon mahasiswa yang lulus seleksi dari jalur nasional baik itu untuk studi umum ataupun agama harus melakukan verifikasi data dengan meng-upload data-data yang telah ditentukan dari masing-masing perguruan tinggi penerima. Sebagaimana ungkapan dari Kabag Akademik UINSA :

“Semua sudah serba elektronik, artinya jalur apapun (selain mandiri) data itu sudah masuk secara online. Jadi mereka yang dijangkau masuk berdasarkan SNMPTN/SPAN-PTKIN kita terima datanya sudah jadi. Data base yang sudah ada di panitia kemudian diserahkan pada pihak yang terkait. Begitupun dengan database untuk verifikasi daftar ulang UKT”.⁴⁰

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Rofiq Mas'ud selaku Kabag Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 23 Maret 2018 di Kantor Akademik Tt. lantai 4.

Berdasarkan prosentase kuota untuk tiap jalur seleksi tersebut di atas merupakan rincian secara menyeluruh. Adapun pagu untuk masing-masing fakultas dengan kuota yang sudah ditentukan berdasarkan pagu yang diusulkan oleh dekan-dekan, kemudian dipertimbangkan lalu disetujui oleh Rektor. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kabag Akademik UINSA bahwa:

Untuk lebih jelasnya, berikut tabel Rekapitulasi Pendaftar, Kelulusan Dan Registrasi Mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2017:

No.	Fakultas	Prodi	SPMB 2017			
			Pagu	Pil.1&2	L	Reg.
1.	Adab	Bahasa dan Sastra Arab	140	793	201	147
		Sejarah Kebudayaan Islam	140	787	188	142
		Sastra Inggris	140	572	158	138
		Jumlah	420	2152	547	427
2.	Dakwah	Komunikasi Penyiaran Islam	152	1828	219	150

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Rofiq Mas'ud selaku Kabag Akademik, pada tanggal 23 Maret 2018.

		Pengembangan Masyarakat Islam	120	396	164	130
		Bimbingan Konseling Islam	145	1002	219	167
		Manajemen Dakwah	120	677	152	121
		Ilmu Komunikasi	152	1349	169	151
		Jumlah	689	5252	923	719
3.	Syari'ah	Hukum Keluarga Islam	152	1011	185	150
		Hukum Pidana (Jinayah)	115	473	145	113
		Hukum Ekonomi Syariah	190	1605	263	188
		Hukum Tata Negara / PI	115	1320	166	110
		Perbandingan Madzhaf	40	91	57	42
		Ilmu Falak	40	451	67	39
		Jumlah	652	4951	883	642
4.	Tarbiyah	Pend. Agama Islam	123	4106	184	137
		Pend. Bahasa arab	85	996	110	84
		Manajemen Pendidikan Islam	123	1627	166	121
		Pend. Matematika	85	729	108	94
		Pend. Bhs. Inggris	85	858	103	96
		Pend. Guru MI	123	2097	158	122
		Pend. Guru RA	85	589	109	84
		Jumlah	709	11002	938	738
5.	Ushuluddin	Aqidah dan Filsafat Islam	123	394	170	114
		Studi agama-agama	85	90	107	77
		Ilmu Al-Qur'an & Tafsir	123	931	181	140

Dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, UINSA memiliki program seleksi khusus yang disebut dengan Program Beasiswa Bibit Unggul. Program ini diselenggarakan sebagai bentuk upaya UINSA untuk menyeleksi calon mahasiswa yang punya kelebihan di bidang agama dan juga umum yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah lulus seleksi jalur tersebut, kemudian akan ditempatkan di prodi-prodi yang langka peminat, tapi sejatinya calon mahasiswa mempunyai latar belakang dalam bidang hafal Qur'an minimal 5 Juz (piagam/sertifikat tahfidhul Qur'an min. 5 Juz atau piagam/sertifikat kejuaraan lainnya).

Dalam kompetensi baca al-Qur'an, UINSA mempunyai untuk menciptakan lulusan yang fasih dan handal dalam membacanya al-Qur'an (utamanya segi ke agamaan) yaitu program serba keagamaan yang dikelola oleh Pusat Ma'had UIN Sunan Surabaya. Adapun bentuk pelaksanaannnya disebut dengan intensif keagamaan. Dalam kelas intensif tersebut akan mempelajari beberapa materi keagamaan yaitu salah satunya materi keislaman kepesantrenan. Berkaitan dengan materi keagamaan tersebut, mahasiswa akan dapat sertifikasi sebagai bentuk pernyataan telah mengikuti studi kepesantrenan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kasubag Akademik UINSA bahwa:

dinaungi langsung oleh UINSA Surabaya sendiri disebut SPMB Mandiri.

Menurut Simamora dan Rivai seleksi adalah proses dengannya perusahaan dapat memilih dari sekelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia berdasarkan kondisi yang ada saat ini. Prosesnya dimulai ketika pelamar melamar kerja dan di akhiri dengan keputusan penerimaan. Sekelompok pelamar dalam hal ini yang dimaksudkan adalah mahasiswa yang berperan sebagai peserta didik di perguruan tinggi.

Langkah awal yang dilakukan UINSA dalam mencari calon pelamar yaitu dengan memperkenalkan kampus atau mempromosikannya melalui berbagai cara diantaranya, lihat laman atau website resmi, mencetak brosur sebanyak mungkin dengan mempromosikan di kegiatan expo campus atau event-event tertentu, dan membagi-bagikannya ke sekolah-sekolah. Setelah tahap promosi, selanjutnya peserta melakukan pendaftaran berdasarkan jadwal yang telah dibuat. Berlanjut dengan pelaksanaan tes seleksi. Dalam pelaksanaan tes seleksi berbeda-beda bentuk tes yang diberikan baik dari studi umum dan agama, masing-masing jalur mempunyai kriteria tes tersendiri.

Dan berakhir dengan penerimaan lulus atau tidak, bagi peserta yang lulus melakukan verifikasi data atau daftar ulang untuk penentuan UKT. Sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Badrudin

Dalam proses seleksi ada beberapa kualifikasi dasar yang dimiliki oleh peserta pelamar, diantaranya: Keahlian, Bakat dan pendidikan. Adapun program UINSA melalui jalur SPMB Mandiri bentuk tes seleksi wawancara salah satunya yaitu keahlian dalam membaca al-Qur'an, sehubungan hal tersebut dengan besok lulusannya mendapatkan sertifikasi ke-agamaan, karena hal tersebut merupakan misi dari UINSA sendiri. Selain sebagai syarat masuk UINSA, keahlian tersebut juga sebagai upaya kampus dalam menneleksi calon mahasiswa yang memiliki hafalan minimal 5 Juz yang akan di seleksi dalam program beasiswa bibit unggul. Sebagaimana ungkapan Bapak Hasbullah selaku Kasubag Sistem Informasi Akademik "Program bibit unggul ini merupakan afirmasi terhadap program studi yang langkah peminat, salah satu syaratnya yaitu memiliki hafalan qur'an minimal 5 juz, maka peserta akan mendapat pembebasan biaya kuliah atau UKT".

Dari proses seleksi melalui beberapa jalur yang digunakan telah terbukti bahwa penerapan jalur seleksi yang ada berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di kampus UINSA sendiri juga mempunyai harapan sebagaimana disampaikan oleh Bapak rofiq selaku Kabag Akademik “harapannya agar mampu berkiprah lebih baik di Indonesia dalam bidang Pendidikan dalam rangka mencerdaskan anak bangsa

Adapun pagu untuk masing-masing fakultas dengan kuota yang sudah ditentukan berdasarkan pagu yang diusulkan dari setiap Dekan Fakultas, kemudian dipertimbangkan oleh Kabag akademik beserta staffnya, lalu disetujui oleh Rektor. Dalam penerapan seleksi PMB ini terutama jalur SPMB Mandiri yang memegang kendali (kekuasaan penuh) yaitu Rektor UINSA dan Wakil Rektor I, di Manageri Kepala Biro AAKK dengan teknis operasionalnya oleh Kabag Akademik dan diikuti sertakan para Dekan, Wakil Dekan beserta Bagian Akademik Fakultas. Berdasarkan rekapitulasi pendaftar, kelulusan SPMB dan registrasi mahasiswa baru yang telah dipaparkan di atas bahwa jumlah pagu dari semua prodi UINSA menyediakan kuota berjumlah 4.350, sedangkan untuk jumlah pendaftar mencapai 42.361, yang dinyatakan

Lulus berjumlah 5.608 sedangkan yang melakukan registrasi sebanyak 4.364. Setelah itu diperinci menjadi tiap jalur seleksi yaitu, untuk jalur SPAN-PTKIN peserta lulus sebanyak 1.465 yang registrasi 858, UM-PTKIN peserta lulus 1.469 registrasi 1082 dan SPMB Mandiri peserta lulus 1412 yang registrasi 1350 ketiga jalur tersebut mendapat jumlah peserta lulus terbanyak. Sedangkan untuk jalur SNMPTN dan SBMPTN mendapat jumlah yang terbilang jauh dari ke tiga jalur tersebut di atas yaitu SNMPTN peserta lulus 661 yang registrasi 544 dan SBMPTN peserta lulus 565 yang registrasi 474. Maksud dari rekapitulasi tersebut adalah memberikan persediaan untuk calon mahasiswa lebih banyak, sebagai upaya mendapatkan mahasiswa yang berkompeten dalam mengembangkan lembaga UINSA.

Dari rekapitulasi tersebut juga ada keganjalan jika dilihat dari jumlah paku sebanyak 4.350 sedangkan jumlah mahasiswa yang registrasi sebanyak 4.364. Hal tersebut dimaksudkan jika ada prodi yang kuotanya belum terpenuhi, bahasa lainnya ada sisa kursi kosong, maka peserta jalur SPMB Mandiri yang nilainya tidak sampai target dan ternyata dia dikategorikan tidak lulus di prodi-prodi pilihannya, maka ia akan dipanggil dan diberikan tawaran untuk masuk ke prodi yang masih ada kursi kosong, karena namanya tawaran ia pun berhak memutuskan sendiri untuk diambil atau tidak. Dari data rekapitulasi tersebut peserta yang dinyatakan lulus sudah memenuhi syarat secara

formal, sedangkan syarat tidak formalnya dilihat dari segi ideologi dan fanatisme, misal budaya nepotisme.

Dengan adanya rekapitulasi pendaftar, kelulusan SPMB dan registrasi mahasiswa baru yang telah dipaparkan di atas bisa dilihat bahwa jalur yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah dari jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri. Tapi secara rincinya, jika dilihat dari calon mahasiswa yang telah melakukan registrasi UKT jumlah terbanyak ada pada jalur SPMB Mandiri yaitu sebanyak 1.350 peserta.

Di Jalur SPMB Mandiri ini, selain proses seleksi yang ketat, di penerimaan mahasiswa baru ternyata terdapat alternatif bagi seseorang yang dianggap tidak dapat kuliah di UINSA karena nilai hasil tes tulis jalur SPMB Mandiri tidak sampai ketentuan, tetapi nilai hasil tes tulisnya beda tipis dibawah target. Maka UINSA berupaya dengan kuota yang sudah ditentukan disetiap prodi berusaha agar kursi yang kosong ada yang menempati, solusinya memberikan jalur alternatif bagi peserta tes jalur Mandiri yang tidak lolos, menawarkan kepada mereka prodi apa yang belum terisi penuh dan berkenan atau tidak untuk menerima tawaran tersebut. Jadi daya tampung dan seleksi ini sifatnya juga masih fleksibel, mengingat sebuah institusi perguruan tinggi butuh peserta didik untuk diberdayakan dan dikembangkan sesuai kemampuan masing-masing. Sebagaimana mengacu pada Permenristek Dikti No. 126 Tahun 2016 Pasal 5 daya tampung atau

Hanya saja ada beberapa kelebihan dan kelemahan di tiap jalur yang tidak kasat mata ataupun yang terlihat. Pertama, Kelebihan dari jalur prestasi dan seleksi untuk studi umum (SNMPTN, SBMPTN) yaitu peserta yang mendaftar akan bebas dari kepentingan (misal, biaya administrasi), sudah standar IT dan murni (data nilai dari sekolah), bentuk tes ideal. Kelemahannya sekolah memanipulasi data nilai siswa, istilah joky (tes tulis digantikan orang lain) dan juga kelemahan untuk studi umum dari sisi agama. Sebagaimana ungkapan Bapak Arifin selaku Biro AAKK bahwa:

“faktanya untuk jalur prestasi terkadang sekolah standarnya kurang jujur dengan nilai. Siswa yang aslinya nilai rendah malah di naikkan, nah ini pihak sekolah perlu pengawasan yang ter-standar. Ada juga nge-joky pada saat tes tulis, nah ini perlu pengawasan lebih ketat, salah satunya dengan kotak pengaduan ke pihak terkait. Adapun yang lulus dari seleksi umum dari IQ rata-rata bagus dan saingannya banyak, tetapi mereka lemah dalam sisi agama, karena rata-rata orang memilihnya di PT umum dan biasanya orang yang IQ nya rendah tidak mau memilih jalur seleksi umum”.⁴⁸

Kedua, kelebihan jalur prestasi dan seleksi untuk studi agama (SPAN-PTKIN, UM-PTKIN) yaitu sama halnya dengan jalur studi umum. Kelemahannya, belum bisa diketahui dari sisi cara berpikirnya dan tes tulis rawan mengarang (berlaku tes tulis untuk studi umum juga). Sebagaimana ungkapan Bapak Arifin selaku Biro AAKK:

“kemudian di SPAN-PTKIN ini yang diperebutkan adalah PTKIN nya, itu tidak ada kepastian ya. Untuk kelebihan juga hampir sama secara globalnya, karena modelnya juga prestasi dan seleksi. Karena ini ada materi ujian agama, jadi

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Nur Arifin selaku Kepala Biro AAKK , pada tanggal 04 April 2018.

Jadi seleksi sangat penting dilakukan untuk mencari calon mahasiswa baru dengan syarat-syarat dan kualifikasi yang berlaku di lembaga pendidikan. Selain itu, diperlukan kriteria dan ketentuan yang ada di setiap jalur, dapat diketahui bahwa proses seleksinya sangat terarah. Hal ini sangat penting untuk memperoleh seorang calon mahasiswa baru yang berkompeten dalam pengetahuan bidang umum ataupun agama.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Adapun aneka jalur seleksi yang digunakan yaitu SNMPTN, SPAN-PTKIN, SBMPTN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri. Kelima jalur tersebut sudah berstandar berdasarkan ketentuan atau peraturan pemerintah dan Kemenristek Dikti. Jalur-jalur tersebut mempunyai syarat dan ketentuan yang sedikit sama, adapun perbedaan hanya pada jenis dan keompok ujian tes tulis.

Berdasarkan hasil temuan yang ada, seleksi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan sesuai kualifikasi, kriteria atau syarat yang ada di setiap aneka jalur. Salah satunya kriteria yang ada pada jalur seleksi undangan yaitu salah satunya harus mengisi data pribadi (terutama nilai rapor) di PDSS yang sekolah tersebut sudah terdaftar. Jalur seleksi tes tulis yaitu lulusan sekolah SMA/MA mempunyai ijazah negara (ujian nasional).

Adapun pagu yang disediakan UINSA berdasarkan rekapitulasi pendaftar jalur SPMB Mandiri bahwa jumlah pagu dari semua prodi UINSA menyediakan kuota berjumlah 4.350, sedangkan untuk jumlah

pendaftar mencapai 42.361, yang dinyatakan Lulus berjumlah 5.608 sedangkan yang melakukan registrasi sebanyak 4.364. Dan juga terbukti bahwa jalur yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah dari jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri. Tapi secara rincinya, jika dilihat dari calon mahasiswa yang telah melakukan registrasi UKT jumlah terbanyak ada pada jalur SPMB Mandiri yaitu sebanyak 1.350 peserta.

3. Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di UIN Sunan Ampel Surabaya

Penerapan aneka jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Ampel Surabaya sudah dilakukan secara selektif dengan baik dan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku pada setiap jalur yaitu diantaranya, SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri. Diantara kelima jalur tersebut yang dirasa cukup ketat dari jalur SPMB Mandiri, selain dari segi tes seleksi juga administrasi. Penerapan seleksi yang didasarkan dengan teori tes seleksi sudah cukup berkesinambungan dengan apa yang terjadi pada praktiknya. Salah satu teorinya yaitu bahwa ada beberapa sistem dalam penerimaan peserta didik baru. *Pertama*, sistem promosi. *Kedua*, sistem seleksi.

Pengadaan program khusus, UINSA menerapkan sertifikasi keagamaan untuk semua lulusan mahasiswa UINSA. Dengan menyelenggarakan program materi kepesantrenan dalam bentuk kelas

Sudijono, Anis. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

UIN Sunan Ampel Surabaya. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Strata Satu (1) Tahun 2014.*

www.infoonline.web.id/2015/09/pendaftaran-baru-mahasiswa-baru-uinsa.

Website resmi UIN Sunan Ampel Surabaya, diakses pada tanggal 05 Desember 2017.

www.uinsby.ac.id. Website resmi UIN Sunan Ampel Surabaya, diakses pada tanggal 04 Desember 2017.

www.uinsby.ac.id/32/menuju-sistem-seleksi-yang-kredibel. Website resmi UIN Sunan Ampel Surabaya, diakses pada tanggal 20 Nopember 2017.

Yusphita, Maya. *Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012.